BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan berkesinambungan adalah asuhan kebidanan yang dilakukan mulai kehamilan, persalinan, nifas, BBL secara berkesinambungan pada pasien. Padaasuhan kebidanan komprehensif dilakukan suatu pemeriksaan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan laboratorium sederhana dan konseling. Ukuran yang dipakai untuk menilai keadaan pelayanan kebidanan dalam suatu negara atau daerah adalah kematian maternal (Saiffudin, 2014)

World Health Organization (WHO) memperkirakan 800 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan dan proses kelahiran. Sekitar 99% dari seluruh kematian ibu terjadi di negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah persalinan(WHO, 2014). Intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian terdapat tiga jenis, kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui : 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendekteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai; 2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran; 3) Pelayanan emergensi Obstetrik dan NeonatalDasar (PONED) dan Komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau(Kemenkes RI, 2014)

Kehamilan merupakan proses alami yang dialami perempuan suatu peristiwa yang penting dalam kehidupannya. Setiap perempuan membayangkan kehamilan dalam pikiranya sendri seperti apa ibu hamil karena dia belum pernah mengalaminya(Prawirohardjo, 2011). Perubahan fisiologis yang terjadi selama kehamilan, mempunyai dampak yang bersifat patologis bagi wanita hamil. Perubahan fisiologis ini dimulai pada saat terjadi nidasi, oleh tubuh perempuan sebai benda asing. Perempuan yang hamil muda akan mersakan mual dan muntah dan ini akan berakhir

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

pada trimester pertama. Pada trimester kedua tubuh sudah mulai bradaptasi dan rasa mual muntah sudah mulai berkurang, akan tetapi pada trimester ketiga, keluhan yang diakibat oleh perut membesar, perubahan antomis dan perubahan hormonal akan menyebabkan munculnya keluh-keluhan pada ibu hamil. Keluhan–keluhan tersebut diantaranya nyeri punggung, sering BAK, kram kaki, gangguan pernafasan, dan gangguan tidur (kusmiyati,2011)Pada kehamilan trimester III Ny. S mengeluh nyeri punggung dan sering BAK.

Berdasarkan studi pendahuluhan Cakupan Program Kesehatan Ibu dan Anak Kabupaten Sleman tahun 2015, kunjungan ibu hamil K1 sekitar 15.870 sudah mencapai target 100% dan kunjungan ibu hamil K4 sekitar 15.3598 juga sudah mencapai target 96,77%(DinkesSleman, 2015).Cakupan K1 dan K4 pada tahun 2015 telah memenuhi target Rencana Strategis (Renstra) kementerian kesehatan sebesar 74%. Namun demikian untuk Provinsi DI Yogyakarta belum mencapai target karena hanya sebesar73,13 untuk K4 sedangkan K1 sudah mencapai target sebesar 78,99 (Kemenkes RI, 2015).

Berdasarkan Latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan studi kasus yang berkaitan dengan asuhan kebidanan berkesinambungan dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dengan melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. S umur 22 tahun Primipara di PMB Ambar Dwi Astuti. Penulis memilih Ny. S sebagai objek studi kasus dikarena Ny. S belum memiliki pengalaman tentang kehamilan, persalinan, dan nifas, dan kehamilan Ny. S merupakan kehamilan yang pertama sehingga penulis memilih Ny. S untuk studi kasus sehingga dapat dilakukan *observasi* secara berkelanjutan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan merumuskan masalah yaitu " Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S umur 22 tahun Primipara di PMB Ambar Dwi Astuti?"

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
   a. Melakukan asuhan kebidanan Berkesinambungan pada Ny. S umur 22 tahun Primipara di PMB Ambar Dwi Astuti.
2. Tujuan Khusus
   a. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S selama kehamilan di PMB Ambar Dwi Astuti Turi Sleman
   b. Melakukan asuhan kebidanan pada Ny. S selama persalinan di PMB Ambar Dwi Astuti Turi Sleman.
   c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir sampai neonatus di PMB Ambar Dwi Astuti Turi Sleman.
   d. Melakuakan asuhan kebidanan pada Ny. S selama masa nifas di PMB Ambar Dwi Astuti Turi Sleman.

D. Manfaat

1. Bagi Klien Khususnya Ny. S

   Diharapkan klien mendapatkan pelayanan khusus asuhan kebidanan secara komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.
2. Bagi BPM Ambar Dwi Astuti

   Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan pelayanan kebidanan secara berkualiat (*continuity of care*)
3. Bagi Mahasiswa Uniersitas Jenderal A. Yani Yogyakarta

   Diharapkan hasil Asuhan kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran dan data dasar untuk asuhan kebidanan komprehensif selanjutnya.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

4. Bagi Penulis

Diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dalam rangka menambah wawasan khususnya asuhan kebidanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA